

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUSIK TERHADAP TINGKAT NYERI PADA IBU NIFAS POST OPERASI SECTIO CAESAREA (SC)

THE EFFECT OF MUSIC THERAPY ON THE LEVEL OF PAIN IN POSTPARTUM CAESAREA (SC)

Anis Sukowati^{1*}, Barirah², Bram Mustiko Utomo³,
Fistakul⁴, Siswi Wulandari⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri Kediri

*Corresponding : anissukowati@gmail.com

ABSTRAK

Sectio caesarea adalah sebuah bentuk proses melahirkan anak dengan melakukan sebuah irisan pembedahan yang menembus dinding abdomen. Nyeri adalah suatu gangguan yang tidak menyenangkan dan terlokalisasi yang disebabkan oleh luka insisi. Terapi music merupakan salah satu teknik distraksi yang digunakan untuk mengalihkan sensasi yang tidak menyenangkan oleh seseorang misalnya nyeri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi music terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSI Aisyiyah Nganjuk.

Desain penelitian ini menggunakan metode Pre-Eksperimental dengan pendekatan *One Group pre-post test design*, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 pasien, Dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dan alat ukur yang digunakan adalah NRS (*Numeric Rating Scale*). Analisa data menggunakan *Uji Paired t test* dengan derajat signifikansi α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Musik dipercaya dapat meningkatkan pengeluaran hormon endorfin *Endorfin* merupakan ejektor dari rasa rileks dan ketenangan yang timbul, *midbrain* mengeluarkan *Gama AminoButyric Acid* (GABA) yang berfungsi menghambat hantaran implus listrik dari satu neuron ke neuron lainnya oleh *neurotransmitter* didalam sinaps. *Midbrain* mengeluarkan *enkepalin* dan *beta endorfin* dan zat tersebut dapat menimbulkan efek analgesik yang akhirnya mengeliminasi *neurotransmitter* rasa nyeri pada pusat persepsi dan interpretasi sensorik somatic di otak sehingga efek yang bisa muncul adalah nyeri berkurang. Sebelum dilakukan terapi music rata-rata tingkat nyeri 6,25. Setelah dilakukan terapi music tingkat nyeri menjadi 4,68. Hasil analisa dari penelitian ini didapatkan bahwa nilai *P value* = 0,001 ($p < \alpha$ 0,05) yang mempunyai makna terdapat pengaruh pemberian terapi music terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSI Aisyiyah Nganjuk. Dengan demikian diharapkan untuk dapat menerapkan terapi music untuk mengurangi tingkat nyeri di Instansi Rumah Sakit.

Kata kunci : Nyeri, *Sectio Caesarea*, Musik

ABSTRACT

Sectio caesarea is a form of childbearing by making a surgical incision through the abdominal wall. Pain is an unpleasant and localized disturbance caused by an incision. Music therapy is a distraction technique used to divert unpleasant sensations by someone, for example pain. The purpose of this study was to determine the effect of music therapy on reducing pain levels in postoperative *sectio caesarea* patients at RSI Aisyiyah Nganjuk.

The research design used the Pre-Experimental method with the One Group pre-post test design approach. The sample in this study was 16 patients. The sampling technique used was purposive sampling and the measuring instrument used was the NRS (*Numeric Rating Scale*). Data analysis used the Paired t test with a significance degree of α 0.05.

The results showed that music is believed to increase the release of endorphins. Endorphins are ejectors of a feeling of relaxation and calmness that arises, the midbrain secretes Gama Amino Butyric Acid (GABA) which functions to inhibit the conduction of electrical impulses from one neuron to another by neurotransmitters in the synapse. Midbrain releases enkephalin and beta endorphins and these substances can cause analgesic effects which ultimately eliminate pain neurotransmitters in the somatic sensory perception and interpretation centers in the brain so that the effect that can arise is reduced pain. Prior to music therapy, the average pain level was 6.25. After music therapy, the pain level was 4.68. The results of the analysis from this study found that the P value = 0.001 ($p < \alpha 0.05$) which means that there is an effect of giving music therapy on reducing pain levels in postoperative sectio caesarea patients at RSI Aisyiyah Nganjuk. Thus it is expected to be able to apply music therapy to reduce pain levels in hospital institutions.

Keywords: Pain, Sectio Caesarea, Music

PENDAHULUAN

Persalinan adalah suatu proses yang dimulainya dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi dan kelahiran plasenta dan proses tersebut merupakan proses alami. Adapun jenis persalinan yaitu persalinan spontan, persalinan buatan dan persalinan anjuran. (Mika 2017). Setiap ibu berharap persalinannya berjalan normal, tetapi tidak jarang proses persalinan mengalami keadaan gawat darurat dan masalah medis yang mengharuskan ibu menjalani tindakan operasi caesar. *Sectio Caesarea* (SC) merupakan tindakan pembedahan untuk melahirkan janin melalui insisi di dinding abdomen dan dinding uterus. Operasi bedah Caesar atau lebih dikenal dengan operasi Caesar, secara definisi adalah melahirkan bayi melalui dinding perut dengan suatu tindakan operasi bedah dengan melakukan irisan pada dinding perut dan dinding rahim ibu. Operasi bedah Caesar ini dibedakan dalam penanganan waktunya artinya ada operasi bedah Caesar bersifat terencana dan operasi bedah Caesar bersifat gawat (emergency). Operasi bedah Caesar bersifat terencana adalah operasi Caesar yang telah direncanakan. Operasi Caesar seperti ini terjadi pada kasus –kasus kehamilan dengan plasenta yang menutupi jalan lahir (plasenta previa), kehamilan dengan letak lintang atau letak sungsang atau kehamilan dengan janin kembar. Ketika proses persalinan berjalan tidak seperti yang diharapkan dan membutuhkan sifat segera maka tindakan Caesar pun harus dilakukan saat itu juga operasi bedah seperti inilah yang disebut operasi Caesar emergency (Irfan 2019).

World Health Organization (WHO) tahun 2015 memperkirakan bahwa sekitar 18,5 juta kelahiran section caesarea dilakukan setiap tahunnya diseluruh dunia. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan kelahiran dengan metode operasi sectio caesarea sebesar 17,6% dari total 78.736 (Betik, 2020). Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2018 di Provinsi Jawa Timur menyatakan kecenderungan proporsi persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 95,3%, sedangkan jumlah pasien di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Nganjuk pada tahun 2021 yang melakukan section caesarea mencapai 624 kasus dari 1.286 jumlah persalinan (48,53%).

Pasien post sectio caesarea mengalami nyeri dan ketakutan sehingga perlu adaptasi pasca pembedahan. Penanganan nyeri dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi menggunakan obat-obat analgesik narkotik baik secara intravena maupun intra muskular. Nyeri yang dirasakan pada sectio caesarea berasal dari luka yang terdapat dari perut, disebabkan ketika bagian tubuh terluka oleh sayatan akan mengeluarkan berbagai macam substansi intra seluler dilepaskan ke ruang ekstraseluler maka akan mengiritasi nosiseptor. Saraf ini akan merangsang dan bergerak sepanjang serabut saraf atau neuro transmisi yang akan menghasilkan substansi yang disebut dengan neurotransmitter seperti prostaglandin dan epineprin, yang membawa pesan nyeri dari medulla spinalis ditransmisikan ke otak dan

dipersepsikan sebagai nyeri. Nyeri biasanya terjadi pada 12 sampai 36 jam setelah pembedahan, dan menurun pada hari ketiga (Eka, 2022). Nyeri ini bisa dirasakan pada berbagai macam tingkatan mulai dari nyeri ringan sedang dan berat. Intensitas nyeri yang dirasakan oleh ibu tergantung dari seberapa banyak penyebab dari nyeri itu sendiri, toleransi pasien terhadap nyeri, faktor psikologi dan lingkungan. Dampak nyeri pada perawatan ibu antara lain terhambatnya mobilisasi dini, terhambatnya laktasi, proses *bonding attachment*, perasaan lelah, kecewa karena tidak nyaman, gangguan pola tidur, penyebab terjadinya stress yang akan meningkatkan kelelahan dan bila terjadi kelelahan berkepanjangan akan meningkatkan resiko post partum blues.

Terdapat beberapa alternatif terapi non farmakologis yang sudah diteliti untuk mengurangi rasa nyeri diantaranya, terapi musik klasik, distraksi, guided imagery, kompres hangat, teknik relaksasi nafas dalam, efflurage massage. Hasil ini sesuai dengan penelitian Tarigan (2020), Mengatakan bahwa pemberian terapi music dalam penurunan intensitas nyeri berpengaruh pada pasien pasca section caesarea baik di dengarkan selama 30 menit. Tarigan (2020). Berdasarkan latar belakang diatas 8 dari 10 ibu merasa nyeri post partum sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh terapi musik terhadap penurunan tingkat akala nyeri pada Ibu Nifas post operasi sectio caesarea di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian yaitu *Pre Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan *One-grup pretest post test design*, yaitu mengungkap hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Populasi penelitian ini semua ibu post *sectio caesarea* di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk tahun 2023 sebanyak 53 orang. Sampel dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan di ruang Ashofa Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk dan dilaksanakan bulan Desember-Februari 2023. Analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh terapi music terhadap penurunan tingkat nyeri pasien *post sectio caesarea* menggunakan *Uji wilcoxon* Ini dilakukan memperhitungkan dua kelompok data yang berbeda secara kaidah statistic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Analisa Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien *Post* operasi *Sectio Caesarea* (SC) di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

	Mean	Mean Difference	SD	T	t Difference	p - value
Tingkat Nyeri Sebelum di Intervensi	6,25	1,56	1.000	25	7,6	0,001
Tingkat nyeri sesudah diberikan intervensi	4,68		1.195	15		

Tabel 1 dijelaskan bahwa dengan 16 sampel rata-rata tingkat nyeri adalah 1,56 dengan standart deviasi sebesar 814, pada tingkat kepercayaan 95% maka tingkat nyeri adalah 1,12-1,99. Dengan p - value sama dengan $p = 0,001$. Hasil uji Paired Sample T-Test didapatkan $p = 0,001 < \alpha = 0,05$

maka H_0 ditolak maka H_a diterima artinya ada perbedaan antar variable. Hasil ini berarti ada pengaruh pemberian terapi musik terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea (SC) di Rumah Sakit Islam'Aisyiyah Nganjuk pada tanggal 20 januari 2023 – 05 februari 2023. Dalam penataan praktik , music dapat membantu pasien rileks sebelum dan selama prosedur pemicu kecemasan, perawatan, dan terapi yang berhubungan dengan kanker. dikatakan juga bahwa music dapat menenangkan bayi dan anak- anak. Music mampu mengurangi persepsi dan pengalaman nyeri serta meningkatkan toleransi terhadap nyeri akut dan kronis.

Dengan adanya music maka tingkat kecemasan pasien dapat dikurangi sehingga timbul perasaan tenang dan rileks dan dapat mengurangi rasa nyeri. Hal ini karena music mempengaruhi system limbik yang merupakan pusat pengatur emosi. Dari limbik, *jaras* pendengaran dilanjutkan ke *hipokampus* tempat salah satu ujung hipokampus berbatasan dengan nuclei amigdala. amigdala yang merupakan area perilaku kesadaran yang bekerja pada tingkat bawah sadar, menerima sinyal dari korteks limbik lalu menjalarkannya ke hipotalamus.

Music juga terbukti memperbaiki suasana hati (mood) pasien post- operativeri (pasca operasi). Music mengurangi kecemasan fisiologi pada individu yang siap menjalani perawatan dan tercatat adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolic pasien. pemberian fasilitas music menurunkan penurunan denyut jantung ,tingkat respirasi, dan kebutuhan oksigen pada pasien dalam ruangan praktik. Music juga dapat menimbulkan efek neuroendokrin yang berguna bagi pasien. Music dapat meningkatkan suatu respon seperti endofrin, yang dapat mempengaruhi suasana hati yang dapat menurunkan kecemasan pasien. Music mengalihkan pasien dari rasa nyeri, memecah siklus kecemasan dan ketakutan yang meningkatkan rasa nyeri dan memindahkan rasa nyeri pada sensasi yang menyenangkan. Hal ini didukung oleh pelepasan endokrophin yang menghasilkan efek paliatif.(dayat,2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat nyeri sebelum diberikan terapi musik pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Islam'Aisyiyah Nganjuk rata-rata adalah 6,25. Tingkat nyeri sesudah diberikan terapi musik pada pasien post operasa *sectio caesarea* di Rumah Sakit Islam'Aisyiyah Nganjuk rata-rata adalah 4,68. Ada penurunan signifikan tingkat nyeri sesudah diberikan terapi musik pada pasien post operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Islam'Aisyiyah Nganjuk.dengan rata-rata 1,56 Dengan nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$, berarti hal ini pula ada pengaruh terapi musik terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan terapi musik dalam menurunkan tingkat nyeri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andarmoyo,(2017). *Konsep dan keperawatan nyeri*.ar-ruzz media. Yogyakarta. Ashriady.(2022). *Aplikasi terapi komplementer di kebidanan*. Media sains Indonesia.Bandung.

Bahrudin,(2017). *Patofisiologi nyeri*.vol.13 no. 1.juni. jurnal ilmu kesehatan dankedokteran keluarga.

Betik ,(2020).*pengaruh music terhadap nyeri*. Vol 16, No.2, Oktober, Jurnal Ilmiah Keperawatan

Dayat, (2018). *Terpi music*.suryana dayat independent, Bali.

Eka, (2020).*Pijat Refleksi dan Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post OperasiSectio Caesarea*,vol. 1 no 22. Oktober. Journal of holistic and health scienas.

Irfan, 2019. *menjalani kehamilan dan persalinan yang sehat*. PT gran media utama. Jakarta.

Judha, (2022). *pengaruh music terhadap nyeri post sectio secarea*.vol. 2 no 4, Jurnal kesehatan.

Kapitan (2021). *Keperawatan pada ibu intranatal*.media sains Indonesia, bandung.

Kevin A.P, dkk ,(2016). *Pengaruh music terhadap nyeri*. Vol. 2, No. 2 September. Journal of Holistics and Health Sciences.

Lanto, i.a, (2021), *engaruh kegel exercise terhadap intensitas nyeri perenium pada ibu post partum di puskesmas puwatuk kendari*. volume 1 no 2. Jurnal Indonesia sehat : health Indonesia jurnal. Wulandari, Siswi. (2022). *Konseling Mobilisasi Post Sectio Caesarea*. CV. Pena Persada Utama. Purwokerto.

Wulandari, S., Utomo, B. M., Laili, F., Novita, K., & Sucma, R. (2023). ANALISA FAKTOR PSIKOSOSIAL IBU DENGAN KEJADIAN POST PARTUM BLUES. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), 148-153